

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMPN 22 KOTA BENGKULU

Fenti Putri Cahyani<sup>1\*</sup>, Suhita Tri Oklaini<sup>2</sup>, Ade Elvina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti

Email Korespondensi: adeelvina55@gmail.com

Disubmit: 11 Februari 2025

Diterima: 17 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i6.19583>

### ABSTRACT

*Personal hygiene is very important and must be paid attention to, especially during menstruation, because the cleanliness of the vulva will affect the health of the reproductive organs. According to WHO (2018), 75% of all women in the world will experience vaginal discharge at least once in their lifetime and as many as 45% will experience vaginal discharge 2 or more times. In Indonesia, around 90% have the potential to experience vaginal discharge because Indonesia is a country with a tropical climate. This research aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescent girls and personal hygiene behavior during menstruation among adolescent girls at SMPN 22 Bengkulu City. This research uses an analytical survey method with a cross sectional approach which was collected using a questionnaire with a sample of 46 respondents. Of the 46 samples, there were 13 people (28.3%) with low education and 33 people (71.7%) with high education, 21 people (47.9%) had unsupportive attitudes and 25 people (52.1%) had unsupportive attitudes and 17 people (37.0%) had negative behavior and 29 people (63.0%) had positive behavior. There is a significant relationship between knowledge and personal hygiene behavior ( $P$ -Value = 0.019) and there is a significant relationship between knowledge and personal hygiene behavior ( $P$ -Value = 0.001).*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Personal Hygiene, Teenage Girls

### ABSTRAK

Kebersihan diri merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan terutama saat menstruasi, karena kebersihan vulva akan berpengaruh terhadap kesehatan organ - organ reproduksi. Menurut WHO (2018) bahwa 75% dari seluruh wanita di dunia ini pasti akan mengalami keputihan paling sekali dalam seumur hidup dan banyak 45% akan mengalami 2 kali atau lebih keputihan di Indonesia sekitar 90% berpotensi akan mengalami keputihan karena Indonesia merupakan Negara yang beriklim tropis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 22 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang dikumpulkan dengan kuisisioner

dengan sampel sebanyak 46 responden. Dari 46 sampel terdapat 13 orang (28,3%) berpendidikan rendah dan 33 orang (71,7%) berpendidikan tinggi, yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 21 orang (47,9%) dan sikap mendukung sebanyak 25 orang (52,1%) dan yang memiliki perilaku negative sebanyak 17 orang (37,0%) dan yang memiliki perilaku positif 29 orang (63,0%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene ( $P\text{-Value} = 0,019$ ) dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene ( $P\text{-Value} = 0,001$ ).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, *Personal Hygiene*, Remaja Putri

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak - kanak ke masa dewasa yang mengalami banyak perubahan secara fisiologis dan psikologis. Salah satu perubahan fisiologis primer pada usia remaja putri yaitu terjadinya menstruasi (Fauziah et al., 2021). Menstruasi adalah suatu proses peluruhan pada dinding rahim (endometrium) kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi umumnya pertama kali terjadi pada rentang umur 12 - 13 tahun. Saat terjadinya siklus menstruasi pembuluh darah dan organ reproduksi rentan mengalami infeksi bakteri dan kuman yang akan berdampak pada penyakit saluran reproduksi (Manuaba, 2017). Pada saat menstruasi sangat penting melakukan *hygiene* menstruasi, karena bila penanganan selama haid tidak bersih maka dapat mengakibatkan masalah pada alat reproduksi (Shahibah et al., 2024).

Masalah kesehatan reproduksi remaja merupakan hal penting yang harus diketahui oleh remaja, karena kesehatan reproduksi akan menentukan bagaimana generasi bangsa yang dilahirkan oleh seorang wanita saat dewasa nanti. Berdasarkan data survey yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) di beberapa Negara, remaja putri berusia 10 - 14 tahun mempunyai permasalahan terhadap

reproduksinya seperti Infeksi Saluran Kencing (ISK) dan keputihan (Wulandari et al., 2023). Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Widarini et al., 2023). Artinya, sebagian besar wanita di Indonesia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidupnya.

Keputihan (white discharge, flour albus, leucorrhoea) adalah cairan atau secret yang keluar dari dalam vagina. Cairan yang keluar tersebut bervariasi, baik warna, jumlah, bau, maupun konsistensinya (Ali & Rizvi, 2018). Keputihan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu keputihan yang normal (fisiologis) dan keputihan tidak normal (patologis). Keputihan normal biasanya terjadi sebelum dan sesudah menstruasi, cairan yang keluar bening tidak berbau, jumlahnya sedikit, dan tanpa rasa gatal. Sedangkan keputihan patologis adalah keputihan yang berbahaya, yang keluar berwarna, berbau busuk, jumlahnya banyak dan disertai rasa gatal yang biasa disebut dengan *pruritus vulvae* (Hennegan et al., 2024).

*Pruritus vulvae* adalah gangguan yang ditandai dengan sensasi gatal parah dari alat kelamin eksternal perempuan (Rosyida, 2019). Pada tahap awal

umunya pruritus vulvae bias diredakan dengan garukan. Namun di tahap selanjutnya, akan merasakan sensasi terbakar di daerah vagina dan rasa gatal ini sangat buruk terjadi pada malam hari dan dapat mengganggu aktivitas tidur (Sine et al., 2023).

Menjaga kebersihan vulva pada perempuan penting dilakukan sebagai upaya untuk mencegah timbulnya keputihan dan bagian dari deteksi dini *ca. serviks* serta komplikasi penyakit kelamin lainnya. Kulit di sekitar daerah vulva dan bagian organ luar lainnya harus di usahakan agar tetap bersih dan kering, karena kulit yang lembab dapat mempermudah jamur tumbuh dan menyebabkan gatal serta bisa menimbulkan iritasi sehingga kuman yang lainnya mudah untuk berkembang biak (Deriba et al., 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah pada organ reproduksi yakni diperlukan perilaku vulva hygiene pada organ vital. Vulva hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan organewanitaan bagian luar (vulva) yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan mencegah infeksi (Widarini et al., 2023)

Pengetahuan terkait vulva *hygiene* dinilai penting karena tingkat pengetahuan yang baik memiliki korelasi dengan perilaku dan dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu. Menurut Notoatmodjo S. (2014) dalam jurnal Elvina & Suryantara (2022) menjelaskan manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang mengembangkan pengetahuan secara sungguh-sungguh dan ini merupakan ciri alamiah dari seorang manusia. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan akan berdampak kepada sikap sebagai hasil jangka

menengah dari pendidikan kesehatan.

Wawan & Dewi (2011) menjelaskan dalam (Elvina et al., 2024) salah satu teori yang menjelaskan hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku pengambilan keputusan adalah teori tindakan beralasan oleh mereka menyatakan bahwa manusia pada umumnya melakukan tindakan dengan cara yang masuk akal dan manusia akan mempertimbangkan informasi yang mendasari perhitungan akibat dari tindakan yang dilakukan. Sehingga, peningkatan pengetahuan yang dialami seseorang akan berdampak pada keputusan sikap dan perilaku yang akan diambil.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 22 Kota Bengkulu.

## KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah Informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses tertentu melalui indera penglihatan manusia, rasa dan sentuhan penginderaan. Informasi yang diproses untuk mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau menyediakan penerima dengan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat memunculkan sebuah pengetahuan. Pengetahuan berkembang dari rasa ingin tahu yang merupakan ciri khas

manusia, karena manusia adalah satu - satunya makhluk hidup yang mengembangkan pengetahuan secara sungguh - sungguh (Elvina & Suryantara, 2022).

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi. Sikap ini tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap tidak sama dengan perilaku dan perilaku tidak selalu mencerminkan sikap seseorang sebab seringkali terjadi bahwa seseorang memperlihatkan yang bertentangan dengan sikapnya. Sikap seseorang dapat berubah dengan memperoleh tambahan informasi tentang suatu subyek melalui persuasi serta tekanan dalam kelompok social (Azwar, 2016).

Perilaku manusia adalah segala bentuk tindakan, respons, atau aktivitas yang dilakukan oleh individu sebagai reaksi terhadap lingkungan atau rangsangan tertentu. Perilaku ini bisa bersifat sadar atau tidak sadar, sukarela atau tidak sukarela, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti genetika, lingkungan, pengalaman, dan budaya. Factor-faktor yang mempengaruhi perilaku meliputi genetic, psikososial, budaya, pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2016).

Remaja putri adalah individu perempuan yang berada dalam tahap perkembangan remaja, yaitu sekitar usia 10-19 tahun menurut WHO. Masa ini ditandai dengan perubahan fisik, emosional, sosial, dan psikologis yang signifikan akibat pubertas dan perkembangan identitas diri (Meristika et al., 2024).

Kebersihan vulva saat menstruasi sangat penting untuk

mencegah infeksi, iritasi, dan menjaga kesehatan reproduksi. Vulva adalah bagian luar dari organ intim wanita yang mencakup labia, klitoris, dan area sekitar vagina. Saat menstruasi, produksi darah dan kelembapan meningkat, sehingga area ini lebih rentan terhadap pertumbuhan bakteri dan jamur. vulva hygiene selama menstruasi seperti mengganti pembalut secara teratur yaitu 4-6 jam sekali, mencuci vulva dengan air bersih dengan cara yang benar, hindari menggunakan produk yang ber-pH tinggi dan beraroma serta melakukan douching (membilas bagian dalam vagina), mengeringkan area vulva dengan cara lap dari depan ke belakang dan menggunakan pakaian dalam serta celana atau bawahan yang nyaman serta tidak ketat (Irwan & Ridha, 2024).

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, pendekatan *cross sectional* Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh remaja putri kelas V di SMPN 22 Kota Bengkulu yang berjumlah 46 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 responden, teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik *total sampling*. Penelitian ini telah dilakukan Tanggal 18 Maret - 22 April 2024 di SMPN 22 Kota Bengkulu. Alat ukur/Instrumen berupa kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Instrumen yang digunakan merupakan instrumen dari penelitian Ekawati (2020) dengan nilai uji  $r = 0,957$  Analisis data univariat dan bivariat (*chi square*).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri SMPN 22 Kota Bengkulu

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	33	71,7
Rendah	13	28,3
sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	25	52,1
Tidak Mendukung	21	47,9
Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	29	63,0
Negatif	17	37,0
Total	46	100.0

Berdasarkan tabel, diketahui dari 46 responden, sebanyak 33 (71,7%) responden berpengetahuan tinggi dan sebanyak 13 (28,3%) responden berpengetahuan rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan tinggi.

Berdasarkan tabel, diketahui dari 46 responden, sebanyak 25 (52,1%) responden memiliki sikap mendukung dan sebanyak 21 (47,9%)

responden memiliki sikap tidak mendukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sikap responden mendukung.

Berdasarkan tabel, diketahui dari 46 responden, sebanyak 29 (63,0%) responden berperilaku positif dan sebanyak 17 (37,0%) responden berperilaku negative, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku positif.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi

Pengetahuan	Perilaku personal hygiene				N	%	p-value	$\chi^2$
	Positif		Negatif					
	f	%	f	%				
Tinggi	23	79,3	10	58,8	33	100,0	0,019	6,691
Rendah	6	20,7	7	41,2	13	100,0		
Total	29	63,0	17	37,0	46	100,0		

Berdasarkan Tabel dapat diketahui dari 33 responden dengan pengetahuan tinggi terdapat 23 (79,3%) orang berperilaku positif dan 10 (58,8%) orang berperilaku negatif. Dan dari 13 responden dengan pengetahuan rendah terdapat 6 (20,7%) orang berperilaku positif dan 7 (41,2%) orang berperilaku negative.

Hasil uji statistic Pearson Chi-Square didapat nilai  $\chi^2 = 6,691$  dengan  $p\text{-value} = 0,019 < \alpha = 0,05$  yang berarti secara statistic mendapatkan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan

perilaku vulva hygiene remaja saat menstruasi.

**Tabel 3. Hubungan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi**

Sikap	Perilaku personal hygiene				N	%	p-value	$\chi^2$
	Positif		Negatif					
	f	%	f	%				
Mendukung	19	76,0	6	24,0	25	100,0	0,001	9,963
Tidak Mendukung	10	47,6	11	52,4	21	100,0		
Total	29	63,0	17	37,0	46	100,0		

Berdasarkan Tabel dapat diketahui dari 25 responden dengan sikap mendukung terdapat 19 (76,0%) orang berperilaku positif dan 6 (24,0%) orang berperilaku negatif. Dan dari 21 responden dengan sikap tidak mendukung terdapat 10 (47,6%) orang berperilaku positif dan 11 (52,4%) orang berperilaku negative.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi

Hasil uji statistik diperoleh  $p$ -value = 0,019 yang berarti  $\alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene remaja saat menstruasi di SMPN 22 Kota Bengkulu. Didapatkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan vulva hygiene dengan kategori tinggi sebanyak 71.7% (33 dari 46 responden). Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Elvina & Suryantara, (2022) pengetahuan dapat diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam terbentuknya

Hasil uji statistic Pearson Chi-Square didapat nilai  $\chi^2 = 9,963$  dengan  $p$ -value = 0,001 <  $\alpha = 0,05$  yang berarti secara statistic mendapatkan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku personal hygiene remaja saat menstruasi.

tindakan seseorang jadi besar kecilnya pengetahuan yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh pada tingkah lakunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa sebagian besar perilaku vulva hygiene remaja putri dalam kategori positif yaitu, sebanyak 63.0% (29 dari 46 responden) dan memiliki pengetahuan yang tinggi. hal ini membuktikan bahwa pengetahuan dapat mengubah perilaku individu karena ketika seseorang memperoleh, memahami, dan menginternalisasi informasi baru, mereka dapat menyesuaikan cara berpikir, sikap, serta tindakan mereka berdasarkan pengetahuan tersebut. (Yusuf, 2019). Perilaku Vulva hygiene yang kurang pada saat menstruasi, serta penggunaan pembalut yang tidak sehat merupakan penyebab utama dari penyakit Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) (Ekawati, 2020). Oleh karena

itu kebersihan daerah genitalia harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi dengan adanya keluhan yang dirasakan seperti rasa gatal yang disebabkan oleh jamur candida yang akantumbuh subur pada saat menstruasi (Permata et al., 2023).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohidah & Nurmaliza, (2019) tentang Pengetahuan dan Tindakan Vulva Hygiene saat menstruasi pada remaja di SMKN 4 Negara, menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan vulva hygiene saat menstruasi. Nilai korelasi rho yang didapatkan yaitu 0,47 dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan sedang. Arah hubungan positif artinya semakin tinggi skor pengetahuan maka semakin baik tindakan vulva hygiene.

Vulva hygiene saat menstruasi adalah komponen vulva hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi (Erlina, 2018). Pengetahuan seseorang tentang vulva hygiene saat menstruasi juga memiliki pengaruh bagi perilaku seseorang dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksinya (Pande et al., 2024). Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi penting untuk remaja agar mereka mempunyai informasi dan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi (Rosyida, 2019). Penyebab kurangnya pengetahuan dan

informasi tentang vulva hygiene saat menstruasi. Salah satu akibat kurangnya pemahaman vulva hygiene genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan dan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) (Avianty, 2020).

Temuan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja, yang dilakukan oleh (Hennegan et al., 2024) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Dengan Perilaku vulva hygiene Saat Menstruasi. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap vulva hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Pada hasil perhitungan menggunakan uji chi-square, hasil Pvalue yang digunakan adalah uji fisher's exact test (0.246). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan terhadap vulva hygiene saat menstruasi (Sine et al., 2023).

#### **Hubungan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi**

Hasil uji statistik diperoleh *p-value* = 0,001 yang berarti  $< \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi. Hasil penelitian ini, sebagian besar yakni 63,0% remaja putri di SMPN 22 Kota Bengkulu berperilaku negatif terhadap personal hygiene saat menstruasi. Hasil ini hampir sama dengan penelitian oleh Irwan & Ridha (2024) pada siswi SMA Negeri 1 Telaga Biru

Gorontalo yakni 63,3% remaja putri berperilaku negatif dan lebih rendah dibandingkan dengan penelitian oleh Meristika et al. (2024) pada remaja putri di MA Khas Kempek Kabupaten Cirebon yang menyatakan bahwa sebagian besar yakni 71,0% remaja putri memiliki perilaku positif dan memiliki praktik kebersihan selama menstruasi yang memadai.

Hasil penelitian dari 21 respon yang memiliki sikap tidak mendukung terdapat 11 responden yang memiliki perilaku negatif, hal ini menunjukkan bahwa sikap tidak mendukung yang dimiliki responden akan berdampak pada perubahan perilaku remaja menjadi kurang baik mengenai personal hygiene pada saat remaja menstruasi. Sikap personal hygiene reproduksi merupakan kesiapan individu berupa perawatan diri untuk bertindak sesuai dengan stimulus dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya (Azwar, 2016).

Proses sikap dapat mengubah perilaku individu karena sikap mencerminkan cara seseorang berpikir dan merasakan terhadap sesuatu, yang pada akhirnya memengaruhi tindakan mereka (Notoatmodjo, 2016). Sikap terdiri dari tiga komponen utama, yaitu kognitif (pemikiran), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan untuk bertindak). Jika salah satu komponen ini berubah, maka perilaku individu juga dapat berubah (Azwar, 2016).

Seiring dengan mudahnya remaja memperoleh informasi dari berbagai sumber dapat meningkatkan ilmu pada dirinya yang menjadi alasan terbentuknya sikap remaja itu sendiri. Remaja yang dapat menyerap informasi dengan baik, ia akan berusaha menerapkannya dan membiasakan sikap tersebut pada dirinya sendiri. Sikap remaja positif pada penelitian ini merupakan perasaan memihak

pada kebersihan diri yang sehat dan hygiene saat menstruasi. Hal ini dapat menciptakan perilaku yang sesuai dengan sikap remaja tersebut.

Sikap memiliki pengaruh besar terhadap perilaku individu. Jika sikap seseorang berubah akibat faktor internal atau eksternal, maka perilakunya pun cenderung menyesuaikan dengan sikap barunya. Oleh karena itu, membentuk sikap positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan perubahan perilaku yang lebih baik (Pande et al., 2024).

## KESIMPULAN

Dari 46 sampel terdapat 13 orang (28,3%) berpendidikan rendah dan 33 orang (71,7%) berpendidikan tinggi, yang memiliki sikap tidak mendukung sebanyak 21 orang (47,9%) dan sikap mendukung sebanyak 25 orang (52,1%) dan yang memiliki perilaku negative sebanyak 17 orang (37,0%) dan yang memiliki perilaku positif 29 orang (63,0%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene ( $P\text{-Value} = 0,019$ ) dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene ( $P\text{-Value} = 0,001$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, T. S., & Rizvi, S. N. (2018). Menstrual Knowledge And Practices Of Female Adolescents In Urban Karachi, Pakistan. *Journal Of Adolescence*, 33(4), 531-541. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2009.05.013>
- Avianty, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kebersihan Organ Genital Di Pondok

- Pesantren Darussalam Kabupaten Bogor. *Promotor*, 3(1), 56-63. <https://doi.org/10.32832/Pro.V3i1.3145>
- Azwar. (2016). *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Deriba, B. S., Garedew, G., Gameda, D., Geleta, T. A., Jemal, K., Bala, E. T., Mekuria, M., Nigussie, T., Dirirsa, D. E., & Legesse, E. (2022). Safe Menstrual Hygiene Management Practice And Associated Factors Among Female Adolescent Students At High Schools In Central Ethiopia: A Mixed-Method Study. *Frontiers In Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.913262>
- Ekawati, H. (2020). Pengaruh Metode Biblioterapi Terhadap Pengetahuan Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al\_Miozan Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Surya*, 12(1), 32-37. <https://doi.org/10.38040/Js.V12i1.99>
- Elvina, A., & Suryantara, B. (2022). Efektivitas Aplikasi Berbasis Android “Ebusui Cerdas” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(1), 85-95. <https://doi.org/10.31101/Jkk.1630>
- Elvina, A., Herlinda, H., & Nilawati, I. (2024). Pengaruh Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Ponjong I Yogyakarta Tahun 2020. *Mitra Raflesia (Journal Of Health Science)*, 16(1), 33. <https://doi.org/10.51712/Mitaraflesia.V16i1.319>
- Erlina, Y. (2018). *Buku Saku Personal Hygiene*. Nuha Medika.
- Fauziah, N. Azmi, Srisantryorini, T., Andriyani, & Romdhona, N. (2021). Environmental Occupational Health And Safety Journal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di Mts Pondok Pesantren “X” Kota. *Environmental Occupational Health And Safety Journal* •, 2(1), 81-88.
- Hennegan, J., Hasan, M. T., Jabbar, A., Jalil, T., Kennedy, E., Hunter, E., Kaiser, A., Akter, S., Zaman, A., Rahman, M. U., Dunstan, L., Head, A., Scott, N., Weiss, H. A., Win, T. M., Melendez-Torres, G. J., Than, K. K., Hughes, C. L., Grover, S., ... Azzopardi, P. (2024). Protocol For The Adolescent Menstrual Experiences And Health Cohort (Amehc) Study In Khulna, Bangladesh: A Prospective Cohort To Quantify The Influence Of Menstrual Health On Adolescent Girls’ Health And Education Outcomes. *Bmj Open*, 14(4), 1-13. <https://doi.org/10.1136/Bmjopen-2023-079451>
- Irwan, I., & Ridha, N. R. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Keputihan (Flour Albus) Pada Remaja Di Gorontalo. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health And Science Community*, 8(2), 52-59. <https://doi.org/10.35971/Gojhes.V8i2.17110>
- Manuaba. (2017). *Ilmu Kebidanan, Penyakit, Kandungan Dan Keluarga Berencana*. Pt Rineka Cipta.
- Meristika, S. R., Hendriyanti, S. L., & Rosidah. (2024). Hubungan

- Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Ma Khas Kempek Kabupaten Cirabon Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 6(1), 2024-2030.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pendidikan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Pande, E. N. P., Udayani, N. Putu Mirah Yunita, Adhiestiani, Ni Made Egar, & Widiastini, Luh Putu. (2024). *Association Of Knowledge Of Adolescent Girl And Personal Hygiene Attitude During Menstruation In The Working Area Of Community Health Center The East Selemadeg 1*. 4(1), 241-248.
- Permata, P., Nugrahmi, M. A., & Erpidawati, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remajaputri Di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 605-610.  
<https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.9192>
- Rohidah, S., & Nurmaliza. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2018. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 3(1), 32-35.
- Rosyida. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Pt Pustaka Baru.
- Shahibah, S., Shalahuddin, I., & Mamuroh, L. (2024). The Relationship Between Knowledge And Attitude With Menstrual Hygiene Behavior In Adolescent Girls. *Indonesian Journal Of Global Health Research*, 6(3), 1105-1114.  
<https://doi.org/10.37287/ljg.hr.v6i3.3100>.
- Sine, S. M. C., Weraman, P., & Riwu, Y. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Relationship Of Knowledge And Attitude With Personal Hygiene Behavior During Menstruation In Young Women Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perso. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 3, 106-112.  
<https://doi.org/10.47650/pjg.hsr.v3i2.617>
- Widarini, N. P., Maryanthi, N. T., Nyoman, N., Witari, D., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Udayana, U., Kesehatan, P., & Bali, K. (2023). The Relationship Between Knowledge And Attitude With Personal Hygiene Behavior Of Menstrual Adolescent Women In Denpasar 2022. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 19-28.  
<http://journaliakmitangsel2.akmi.or.id>
- Wulandari, W., Sulistiyani, S., & Rohmawati, N. (2023). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. *Biograph-I: Journal Of Biostatistics And Demographic Dynamic*, 3(2), 60-70.  
<https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i2.34900>
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.